

**PENGARUH E-MODUL BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR SEJARAH DAN  
KETERAMPILAN MEMECAHKAN MASALAH**

TESIS

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Sejarah



Oleh:

Tiur Nurmayany Raharjo

2208205

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
PROGRAM SARJANA, MAGISTER, DAN DOKTOR  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**BANDUNG**

**2025**

**PENGARUH E-MODUL BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR SEJARAH DAN  
KETERAMPILAN MEMECAHKAN MASALAH**

Oleh

Tiur Nurmayany Raharjo

S.Pd Universitas Pendidikan Indonesia, 2009

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas  
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Tiur Nurmayany Raharjo 2025

Universitas Pendidikan Indonesia

Januari 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

**HALAMAN PENGESAHAN TESIS**

**TIUR NURMAYANY RAHARJO**

**PENGARUH E-MODUL BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR SEJARAH DAN  
KETERAMPILAN MEMECAHKAN MASALAH**

Disetujui dan disahkan oleh:  
Pembimbing I Tesis/Penguji



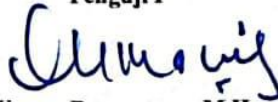
**Prof. Dr. Agus Mulyana., M.Hum.**  
NIP. 196608081991031002

Pembimbing II Tesis/Penguji



**Dr. Yeni Kurniawati S., M.Pd.**  
NIP. 197706022003122001

Penguji I



**Dr. Wawan Darmawan., M.Hum.**  
197101011999031003

Penguji II



**Dr. Tarunasena., M.Pd.**  
NIP. 196808281998021001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah  
Program Sarjana, Magister, dan Doktor



**Dr. Tarunasena., M.Pd.**  
NIP. 196808281998021001

Tesis telah diuji dalam ujian sidang tahap II program magister (S2) pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 31 Januari 2025

Tempat : Ruang Sidang Lt. 2 Gedung FPIPS UPI

Penguji Tesis

Penguji I

:



Prof. Dr. Agus Mulyana., M.Hum.  
NIP. 196608081991031002

Penguji II

:



Dr. Yeni Kurmawati S., M.Pd.  
NIP. 197706022003122001

Penguji III

:



Dr. Wawan Darmawan., M.Hum.  
NIP. 197101011999031003

Penguji IV

:



Dr. Tarunasena., M.Pd.  
NIP. 196808281998021001

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul Pengaruh E-modul Berbasis Pendekatan Kontekstual Terhadap kemampuan Berpikir Sejarah dan Keterampilan Memecahkan Masalah beserta seluruh isinya adalah benar-benar merupakan karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim dengan pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Januari 2025

Tiur Nurmayany Raharjo

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahiim*

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan kasih sayang dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengaruh E-modul Berbasis Pendekatan Kontekstual Terhadap kemampuan Berpikir Sejarah dan Keterampilan Memecahkan Masalah”. Penulisan tesis ini berawal dari penulis yang terbiasa menggunakan e-modul dalam mengajar dan memiliki keinginan mengembangkan e-modul dengan pendekatan kontekstual yang kemudian diujikan untuk melihat pengaruhnya dalam kemampuan kognitif tingkat tinggi. *Alhamdulillah*, keinginan untuk meneliti e-modul berbasis kontekstual tersebut dapat dilaksanakan dan menjadi bahan evaluasi dan refleksi penulis sebagai pendidik maupun pendidik dan peneliti lainnya.

Tujuan utama dari penulisan tesis ini adalah untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan di Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Penulis berharap penulisan tesis ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak, di antaranya peneliti, guru, penyelenggara pendidikan, dan pembaca. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Penulis berharap adanya penelitian selanjutnya yang dapat mengkaji lebih lanjut dan melengkapi kekurangan dari penulisan tesis ini.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Dosen Pembimbing, yaitu Prof. Agus Mulyana, M. Hum dan Dr. Yeni Kurniawati Sumantri, M.Pd yang memberikan arahan, bimbingan, dan koreksi isi maupun proses dari awal hingga akhir pengerjaan tesis. Selain itu, penulis berterima kasih kepada Dosen Pembimbing Akademik, Dr. Erlina Wiyanarti, M.Pd yang telah memberikan motivasi dan perhatian dalam menyelesaikan studi. Semoga Allah SWT selalu memberikan balasan yang lebih baik atas segala kebaikan yang telah dilakukan. *Aamiin yaa Rabbal Alaamiin.*

Bandung, Januari 2025

Tiur Nurmayany Raharjo

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan tesis. Beberapa di antaranya:

1. Prof. Agus Mulyana, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing I yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, ilmu, diskusi, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tesis.
2. Dr. Yeni Kurniawati Sumantri, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, ilmu, motivasi, dan kemudahan dalam proses bimbingan tesis.
3. Dr. Tarunasena, M.Pd., selaku Ketua Prodi dan Dra.Yani Kusmarni, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Sejarah yang memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan studi.
4. Dr. Wawan Darmawan., M.Hum dan Dr. Tarunasena, M.Pd., selaku Penguji Tesis yang memberikan evaluasi, kritik, dan saran untuk memperbaiki serta menyempurnakan tesis ini menjadi lebih baik.
5. Dr. Erlina Wiyanarti, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, perhatian, dan penyemangat kepada penulis dari proses perkuliahan, penyusunan proposal tesis, serta selama penyelesaian tesis.
6. Ibu Lia Apilina, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala SMA 26 Bandung, Bapak Yayan Syalviana, S.Pd., selaku Wakasek SMA Negeri 26 Bandung dan sebagai guru sejarah selama penulis belajar di tingkat sekolah menengah atas dan Bapak Adytia Marayuda, S.Pd., selaku guru sejarah SMA Negeri 26 Bandung yang memberikan perizinan, kesempatan dan kemudahan penulis dalam melakukan penelitian.
7. Ibu Suliyanti, S.Pd., selaku guru sejarah SMA Negeri 4 Bandung yang memberikan dukungan dengan kesediaannya memberikan kesempatan penulis untuk melakukan uji instrumen sehingga instrumen penelitian dapat dievaluasi dan diimplementasikan.
8. Dosen-dosen Program Studi Magister Pendidikan Sejarah yang memberikan ilmu, motivasi, dan inspirasi selama proses perkuliahan.
9. Bapak Cucu Subarjah, S. Pd., selaku staf akademik di Program Studi Pendidikan Sejarah dan Ibu Linda Rosyidah, S.A.P selaku staf Akademik dan

Kemahasiswaan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas yang telah membantu proses akademik selama perkuliahan.

10. Guru-guru SMA Alfa Centauri atas dukungan moril dalam menyelesaikan studi, khususnya Ketua MGMP IPS SMA Alfa Centauri, Ibu Lilis Nurmayanti, S.P., serta rekan sejawat Ibu Nurul Wulan Aprilla, S.Pd dan Ibu Halfiani Aulia Aurisa, S.Pd., yang memberikan saran dan pengetahuan dalam mengembangkan materi pembelajaran kontekstual.
11. Siswa-siswi SMA Negeri 4 dan SMA Negeri 26 Bandung yang telah bersedia menjadi bagian dalam penelitian ini.
12. Siswa-siswi SMA Alfa Centauri yang telah memberikan inspirasi dan motivasi untuk penulis dalam menjalankan penelitian ini.
13. Ayahanda dan Ibunda, Peltu (Purn) Suto Deksino Raharjo dan Ela Nurliani Panggabean, S.Pd serta adik-adik Syarofi Fahrul Raharjo dan Vienna Nurviaty Raharjo yang selalu memberikan kasih sayang dan dukungan kepada penulis.
14. Semua pihak yang membantu dalam proses penyelesaian tesis ini dan tidak dapat diucapkan satu persatu.



**PENGARUH E-MODUL BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR SEJARAH DAN KETERAMPILAN  
MEMECAHKAN MASALAH**

**Tiur Nurmayany Raharjo**

**2208205**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Kurikulum Merdeka dalam pelajaran Sejarah yang memiliki capaian pembelajaran mengontekstualisasikan peristiwa yang terjadi di masa lalu. Penelitian bertujuan untuk melihat pengaruh e-modul berbasis pendekatan kontekstual terhadap kemampuan berpikir sejarah dan keterampilan memecahkan masalah. E-modul berbasis pendekatan kontekstual yang dieksperimenkan secara umum berisi materi sejarah yang dikaitkan dengan isu-isu kontekstual, di antaranya sejarah penjelajahan samudra Bangsa Eropa dengan perdagangan Pala di masa kini, sejarah VOC dengan maraknya kasus korupsi di Indonesia, dan Indonesia Masa *Cultuurstelsel* dengan menurunnya budaya minum teh. E-modul berbasis pendekatan kontekstual memenuhi model desain sumber daya digital dalam pembelajaran, yaitu RASE (*Resources, Activity, Support, dan Evaluation*) dan TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) dalam media presentasi *Genially*. Peneliti menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain *time series* yang dilakukan di SMA Negeri 26 Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat perbedaan kemampuan berpikir sejarah dan keterampilan memecahkan masalah antara sebelum dengan sesudah diterapkan e-modul berbasis pendekatan kontekstual; (2) terdapat perbedaan kemampuan berpikir sejarah dan keterampilan memecahkan masalah antara eksperimen 1 dan eksperimen 2; (3) tidak terdapat perbedaan kemampuan berpikir sejarah dan terdapat perbedaan keterampilan memecahkan masalah antara eksperimen 2 dan eksperimen 3; (4) e-modul berbasis pendekatan kontekstual berpengaruh terhadap kemampuan berpikir sejarah dan keterampilan memecahkan masalah siswa. Pengaruh e-modul berbasis pendekatan kontekstual tersebut didukung teori konstruktivisme dengan membuat siswa aktif membangun pengetahuannya sehingga dapat mendukung kemampuan berpikir sejarah dan keterampilan memecahkan masalah. Hasil penelitian ini menjadi rekomendasi kepada pendidik maupun penyelenggaraan pendidikan untuk mengembangkan e-modul berbasis pendekatan kontekstual dalam pembelajaran sejarah.

**Kata kunci:** e-modul berbasis pendekatan kontekstual, e-modul, berpikir sejarah, pembelajaran sejarah

# **THE EFFECT OF E-MODULES BASED ON CONTEXTUAL APPROACHES ON HISTORICAL THINKING SKILLS AND PROBLEM SOLVING SKILLS**

**Tiur Nurmayany Raharjo**

**2208205**

## **ABSTRACT**

This research is motivated by Kurikulum Merdeka in History lessons which have a learning achievement of contextualizing events that occurred in the past. The study aims to see the effect of e-modules based on a contextual approach on historical thinking and problem-solving skills. The e-modules are based on a contextual approach that was experimented with generally containing historical material that is linked to contextual issues, including the history of European ocean exploration with the current Nutmeg trade, the history of the VOC with the rampant corruption cases in Indonesia, and the Indonesia in Cuulturstelsel period with the decline of tea drinking culture. E-modules based on a contextual approach fulfill the digital resource design model in learning, namely RASE (Resources, Activity, Support, and Evaluation) and TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) in Genially presentation media. The researcher used a quasi-experimental method with a time series design conducted at SMA Negeri 26 Bandung. The results of the study showed that (1) the difference in historical thinking skills and problem-solving skills before and after the implementation of e-modules based on a contextual approach; (2) there is a difference in historical thinking ability and problem-solving skills between experiment 1 and experiment 2; (3) there is no difference in historical thinking ability and there is a difference in problem-solving skills between experiment 2 and experiment 3; (4) e-modules based on a contextual approach have an effect on students' historical thinking ability and problem-solving skills. The effect of e-modules based on a contextual approach is supported by constructivism theory by making students actively build their knowledge so that it can support historical thinking abilities and problem-solving skills. The results of this study are recommendations to educators and education providers to develop e-modules based on a contextual approach in history learning.

**Keywords:** e-module based on contextual approach, e-module, historical thinking, history learning

## DAFTAR ISI

|  |            |
|--|------------|
| <b>PERNYATAAN</b> .....  | <b>i</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                    | <b>ii</b>  |
| <b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....                               | <b>iii</b> |
| <b>ABSTRAK</b> .....   | <b>v</b>   |
| <b>ABSTRACT</b> .....  | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                      | <b>x</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                     | <b>xii</b> |
| <b>DAFTAR GRAFIK</b> .....                                     | <b>xiv</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                                 | <b>1</b>   |
| 1.1 Latar Belakang.....  | 1          |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                                       | 11         |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                                    | 11         |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                                   | 12         |
| 1.5 Hipotesis .....  | 13         |
| 1.6 Struktur Organisasi .....                                  | 13         |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....                             | <b>15</b>  |
| 2.1 E-Modul.....   | 15         |
| 2.1.1 TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge)..... | 19         |
| 2.1.2 Teknologi Pembelajaran .....                             | 23         |
| 2.2 Pendekatan Kontekstual .....                               | 24         |
| 2.3 Berpikir Sejarah.....                                      | 32         |
| 2.4 Keterampilan Memecahkan Masalah .....                      | 40         |
| 2.5 Landasan Teori .....                                       | 43         |
| 2.6 Penelitian Terdahulu.....                                  | 46         |
| 2.7 Kerangka Pemikiran .....                                   | 59         |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....                         | <b>63</b>  |
| 3.1 Metode dan Desain Penelitian .....                         | 63         |
| 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....                        | 64         |

|   |            |
|---|------------|
| 3.3 Variabel Penelitian.....  | 65         |
| 3.4 Definisi Operasional .....  | 65         |
| 3.4.1 E-modul berbasis pendekatan kontekstual .....   | 66         |
| 3.4.2 Struktur E-modul berbasis pendekatan kontekstual .....  | 67         |
| 3.5 Kemampuan berpikir sejarah.....   | 70         |
| 3.6 Keterampilan memecahkan masalah .....   | 72         |
| 3.7 Instrumen Penelitian .....  | 73         |
| 3.8 Pengembangan Instrumen Penelitian.....  | 87         |
| 3.9 Teknik Analisis Data .....  | 97         |
| 3.10 Prosedur Penelitian .....  | 98         |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>   | <b>100</b> |
| 4.1 Pelaksanaan Penelitian.....   | 100        |
| 4.1.1 <i>Pretest</i> .....  | 100        |
| 4.1.2 Pelaksanaan Perlakuan .....   | 101        |
| 4.1.3 <i>Posttest</i> .....   | 101        |
| 4.2 Deskripsi Subjek Penelitian.....  | 102        |
| 4.2.1 Deskripsi Sekolah.....  | 102        |
| 4.2.2 Deskripsi kelas yang diteliti .....   | 103        |
| 4.2.3 Kegiatan penelitian pada tahapan perlakuan .....  | 103        |
| 4.3 Temuan Penelitian .....   | 110        |
| 4.3.1 Perbedaan kemampuan berpikir sejarah dan<br>keterampilan memecahkan masalah antaran sebelum<br>dengan sesudah diterapkan e-modul berbasis<br>pendekatan kontekstual ..... | 110        |
| 4.3.2 Perbedaan kemampuan berpikir sejarah dan<br>keterampilan memecahkan masalah antara eksperimen 1<br>dan eksperimen 2.....  | 116        |

|   |     |
|---|-----|
| 4.3.3 Perbedaan kemampuan berpikir sejarah dan keterampilan memecahkan masalah antara eksperimen 2 dan eksperimen 3 .....   | 122 |
| 4.3.4 Pengaruh e-modul berbasis pendekatan kontekstual terhadap kemampuan berpikir sejarah dan keterampilan memecahkan masalah siswa.....   | 128 |
| 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....  | 131 |
| 4.4.1 Perbedaan pengaruh e-modul berbasis pendekatan kontekstual terhadap kemampuan berpikir sejarah dan keterampilan memecahkan masalah.....                                       | 131 |
| 4.4.2 Perbedaan pengaruh e-modul berbasis pendekatan kontekstual terhadap kemampuan berpikir sejarah dan keterampilan memecahkan masalah antara eksperimen 1 dan eksperimen 2 ..... | 139 |
| 4.4.3 Perbedaan pengaruh e-modul berbasis pendekatan kontekstual terhadap kemampuan berpikir sejarah dan keterampilan memecahkan masalah antara eksperimen 2 dan eksperimen 3       | 144 |
| 4.4.4 Besaran pengaruh e-modul berbasis pendekatan kontekstual terhadap kemampuan berpikir sejarah dan keterampilan memecahkan masalah.....   | 148 |

**BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI ..... 156**

**DAFTAR PUSTAKA ..... 161**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|            |  |     |
|------------|--|-----|
| Tabel 3.1  | Komponen pendekatan kontekstual di dalam e-modul .....   | 66  |
| Tabel 3.2  | Rincian pengembangan e-modul berbasis pendekatan kontekstual   | 68  |
| Tabel 3.3  | Instrumen penilaian E-Modul berbasis pendekatan kontekstual<br>Penilaian E-Modul Berbasis Pendekatan Kontekstual.....                  | 74  |
| Tabel 3.4  | Rubrik penilaian E-Modul berbasis pendekatan kontekstual<br>Penilaian E-Modul Berbasis Pendekatan Kontekstual.....                     | 76  |
| Tabel 3.5  | Kisi-kisi soal dalam tes objektif untuk mengukur kemampuan<br>berpikir sejarah siswa.....  | 84  |
| Tabel 3.6  | Angket Keterampilan Memecahkan Masalah .....   | 85  |
| Tabel 3.7  | Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Obyektif .....   | 90  |
| Tabel 3.8  | Hasil Uji Validitas Instrumen Angket.....  | 91  |
| Tabel 3.9  | Hasil Uji Validitas Instrumen Kemampuan Berpikir Sejarah dan<br>Keterampilan Memecahkan Masalah.....                                   | 91  |
| Tabel 3.10 | Interpretasi Nilai Tingkat Kesukaran.....  | 93  |
| Tabel 3.11 | Tingkat Kesukaran Butir Soal Objektif .....  | 94  |
| Tabel 3.12 | Interpretasi Nilai Daya Pembeda .....  | 95  |
| Tabel 3.13 | Daya Pembeda Soal Obyektif .....   | 96  |
| Tabel 3.14 | Klasifikasi Gain.....  | 98  |
| Tabel 4.1  | Jadwal Pelaksanaan Perlakuan dengan E-modul Berbasis<br>Pendekatan Kontekstual.....  | 101 |
| Tabel 4.2  | Jumlah Siswa SMA Negeri 26 Bandung Tahun Ajaran<br>2024/2025 .....   | 102 |
| Tabel 4.3  | Rekapitulasi Rarata Skor Pretest dan Posttest 1, 2, dan 3.<br>(Kemampuan berpikir sejarah dan Keterampilan memecahkan<br>masalah)..... | 110 |
| Tabel 4.4  | Uji Normalitas dan Uji Beda Pretest dan Posttest 3 Kemampuan<br>Berpikir Sejarah .....   | 113 |
| Tabel 4.5  | Uji Normalitas dan Uji Beda Pretest dan Posttest 3 Keterampilan<br>Memecahkan Masalah .....  | 116 |
| Tabel 4.6  | Rekapitulasi Rerata Nilai Pretest-Posttest 1 dan 2 (Kemampuan<br>Berpikir Sejarah dan Keterampilan Memecahkan Masalah) .....           | 117 |

|  |     |
|--|-----|
| Tabel 4.7 Uji Normalitas dan Uji Beda Posttest 1 dan Posttest 2<br>Kemampuan Berpikir Sejarah.....                                   | 119 |
| Tabel 4.8 Uji Normalitas dan Uji Beda Posttest 1 dan Posttest 2 Keterampilan<br>Memecahkan Masalah .....                             | 122 |
| Tabel 4.9 Rekapitulasi Rata-Rata Nilai Posttest 2 dan 3 (Kemampuan Berpikir<br>Sejarah dan Keterampilan Memecahkan Masalah).....     | 123 |
| Tabel 4.10 Uji Normalitas dan Uji Beda Posttest 2 dan Posttest 3 Kemampuan<br>Berpikir Sejarah .....                                 | 125 |
| Tabel 4.11 Uji Normalitas dan Uji Beda Posttest 2 dan Posttest 3<br>Keterampilan Memecahkan Masalah.....                             | 127 |
| Tabel 4.12 Rekapitulasi Rarata Skor Pretest dan Posttest 3 (Kemampuan<br>berpikir sejarah dan Keterampilan memecahkan masalah) ..... | 128 |
| Tabel 4.13 Uji Normalitas dan Uji Beda Pretest dan Posttest 3 Kemampuan<br>Berpikir Sejarah dan Keterampilan Memecahkan Masalah..... | 129 |
| Tabel 4.14 Hasil Penghitungan Nilai Gain Kemampuan Berpikir Sejarah dan<br>Keterampilan Memecahkan Masalah .....                     | 130 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |     |
|--|-----|
| Gambar 2.1 Model sumber daya digital .....   | 17  |
| Gambar 2.2 Kerangka kerja TPACK dan komponen pengetahuannya.....   | 20  |
| Gambar 2.3 Model SAMR .....  | 22  |
| Gambar 2.4 Enam konsep Berpikir Sejarah.....   | 36  |
| Gambar 2.5 IDEAL dari Bransford dalam Kemampuan Memecahkan<br>Masalah .....  | 41  |
| Gambar 2.6 Kerangka berpikir dalam penelitian .....  | 62  |
| Gambar 3.1 Desain Kuasi Eksperimen Equivalent Time-Series .....  | 64  |
| Gambar 3.2 Hubungan antar variabel .....   | 65  |
| Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest 3 Kemampuan Berpikir<br>Sejarah.....                              | 112 |
| Gambar 4.2 Hasil Uji Statistik Paired sample t-test Pretest dengan<br>Posttest 3 Kemampuan Berpikir Sejarah .....      | 113 |
| Gambar 4.3 Kurva daerah penolakan H0 data Uji Beda Pretest dan<br>Posttest 3 Kemampuan Berpikir Sejarah.....           | 114 |
| Gambar 4.4 Hasil Uji Statistik Paired sample t-test Pretest dengan<br>Posttest 3 Keterampilan Memecahkan Masalah.....  | 115 |
| Gambar 4.5 Hasil Uji Statistik Wilcoxon Pretest dengan Posttest 3<br>Keterampilan Memecahkan Masalah .....             | 115 |
| Gambar 4.6 Hasil Uji Normalitas Paired sample t-test Posttest 1 dan<br>Posttest 2 Kemampuan Berpikir Sejarah.....      | 118 |
| Gambar 4.7 Hasil Uji Statistik Paired sample t-test Posttest 1 dan<br>Posttest 2 Kemampuan Berpikir Sejarah.....       | 118 |
| Gambar 4.8 Kurva daerah penolakan H0 pada Uji Beda Posttest 1<br>dengan Posttest 2 Kemampuan Berpikir Sejarah .....    | 120 |
| Gambar 4.9 Hasil Uji Normalitas Posttest 1 dengan Posttest 2 Keterampilan<br>Memecahkan Masalah.....                   | 120 |
| Gambar 4.10 Hasil Uji Statistik Wilcoxon Wilcoxon Posttest 1 dengan<br>Posttest 2 Keterampilan Memecahkan Masalah..... | 121 |
| Gambar 4.11 Hasil Uji Normalitas Paired sample T-Test Posttest 2 dan<br>Posttest 3 Kemampuan Berpikir Sejarah.....     | 124 |



|   |     |
|---|-----|
| Gambar 4.12 Hasil Uji Statistik Paired sample t-test Posttest 2 dan<br>Posttest 3 Kemampuan Berpikir Sejarah .....        | 124 |
| Gambar 4.13 Kurva daerah penerimaan H0 pada data Uji Beda Posttest 2<br>dengan Posttest 3 Kemampuan Berpikir Sejarah..... | 125 |
| Gambar 4.14 Hasil Uji Statistik Paired sample T-Test Posttest 2 dan<br>Posttest 3 Keterampilan Memecahkan Masalah .....   | 126 |
| Gambar 4.15 Hasil Uji Statistik Wilcoxon Wilcoxon Posttest 2 dengan<br>Posttest 3 Keterampilan Memecahkan Masalah .....   | 127 |

## DAFTAR GRAFIK

|  |     |
|--|-----|
| Grafik 4.1 Rerata Skor Kemampuan Berpikir Sejarah.....   | 111 |
| Grafik 4.2 Rerata Skor Keterampilan Memecahkan Masalah .....   | 111 |
| Grafik 4.3 Rerata Skor Keterampilan Memecahkan Masalah Pretest dan<br>Posttest 3.....  | 112 |
| Grafik 4.4 Perbedaan Rerata Nilai Posttest 1 dan Posttest 2.....   | 117 |
| Grafik 4.5 Perbedaan Rerata Nilai Posttest 2 dan Posttest 3.....   | 123 |
| Grafik 4.6 Kenaikan Skor Rerata Skor Pretest dan Posttest 3 .....  | 129 |
| Grafik 4.7 Besaran Nilai Gain Skor Pretest dan Posttest 3 Kemampuan Berpikir<br>Sejarah dan Keterampilan Memecahkan Masalah..... | 130 |

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abror, S., Masitoh, S., dan Arianto, F. (2022). The Effect of Blended Learning on Problem-Solving Ability in Islamic Cultural History Lessons. *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(01), 50-58. DOI: 10.33650/edureligia.v6i1.3659
- Al Hakim, M. F., Sariyatun, S., dan Sudiyanto, S. (2018). Constructing Students Critical Thinking Skill Through Discovery Learning Model and Contextual Teaching and Learning Model as Solution of Problems in Learning History. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5(4), 175-183. DOI: 10.18415/ijmmu.v5i4.240
- Akbas, Y., dan Çakmak, S. (2019). The Effect of Place-Based Education Integrated Project Studies on Students' Problem-Solving and Social Skills. *Asian Journal of Education and Training*, 5(1), 183-192. DOI: 10.20448/journal.522.2019.51.183.192
- Akhmadi, M. N., & Hartono, H. (2021). Pengembangan E-modul IPS SD Berbasis Kontekstual Materi Menghargai Peninggalan Sejarah di Lingkungan Setempat. *Jurnal Teladan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(2), 75-84.
- Ananda, R. (2017). Perkembangan teknologi pembelajaran dan pengaruhnya terhadap perkembangan peserta didik. *Hijri*, 6(1).
- Anis, M. Z. A., & Wiyanarti, E. (2021). Historical Learning Through The Historical Thinking Learning Model (Mpbh) Based On Issue Centered History Brings Students Can Think Critical Thinking Reality And Expectations. *Jurnal Socius*, 10(1), 1-11. DOI: <http://dx.doi.org/10.20527>
- Aisyah, S., dkk. (2022). The Problem-Based Contextual Learning: An Analysis of Effectiveness Through Students' Learning Result. *Baltic Journal of Law & Politics*, 15(1), 1082-1094. DOI: 10.2478/bjlp-2022-00069
- Asih, T. L. B., Prayitno, B. A., dan Ariani, S. R. D. (2022). Improving the Problem-Solving Skill of Students Using Problem-Based Learning-Based E-

- Modules. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 8(3), 1447-1452. DOI: 10.29303/jppipa.v8i3.1696
- Aunurrahman. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Baeng, B. (2022). Development of Contextual Elektronik Learning Module in Sociology at Senior High School. *Journal of Education Research and Evaluation*, 6 (3). Doi: 10.31258/jes.4.3.p.541-559
- Budiarti, E., Zidni, Z., dan Saputra, B. E. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas X MA NW Lenek Lauq. *Fajar Historia: Jurnal Ilmu Sejarah dan Pendidikan*, 2(2), 142-154. DOI: 10.29408/fhs.v2i2.1372
- Budiman, A., Samani, M., dan Setyawan, W. H. (2021). The Development of Direct-Contextual Learning: A New Model on Higher Education. *International Journal of Higher Education*, 10(2), 15-26.
- Bunari, M. R. F., dkk. (2023). Understanding History, Historical Thinking, and Historical Consciousness, in *Learning History: An ex post-facto correlation*. *Int J Eval & Res Educ ISSN*, 2252(8822), 8822. DOI:10.11591/ijere.v12i1.23633
- Cahaya, A. (2024). Peranan Pembelajaran Sejarah Sebagai Upaya Membentuk Karakter Peserta Didik Pada Kurikulum Merdeka. *Visi Sosial Humaniora*, 5(1), 194-205.
- Churchill, D. (2017). *Digital Resources for Learning*. Singapore: Springer.
- Colis, M. V. C., Reyes, W. M., dan Garcia, E. B. (2016). Teaching Historical Thinking Skills Through "Reading Like A Historian". *The Normal Lights*, 10(1).
- Cooper, H. (2018). What is creativity in history?. *Education 3-13*, 46 (6). 636-647.
- Creswell, J. W. (2015). *Educational Research Planing, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. New Jersey: Pearson.
- Cresswell, J. W. (2021). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran Edisi Keempat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dahar, R.W. (2011). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Dewi, M. S. A., dan Lestari, N. A. P. (2020). E-modul Interaktif Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(3), 433-441.
- Dolot, A. (2018). The Characteristics of Generation Z. *E-mentor*, 74(2), 44-50. DOI: 10.15219/em74.1351.
- Domínguez-Castillo, J., dkk. (2021). A Competence-Based Test to Assess Historical Thinking in Secondary Education: Design, Application, and Validation. *Historical Encounters*, 8(1), 30-45. DOI: 10.52289/hej8.103
- Fadli, M. R., dkk. (2020). The Effectiveness of E-Module Learning History Inquiry Model to Grow Student Historical Thinking Skills Material Event Proclamation of Independence. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 6(7).
- Feri, A., dan Zulherman, Z. (2021). Development of nearpod-based e module on science material" energy and its changes" to improve elementary school student learning achievement. *International Journal of Education and Learning*, 3(2), 165-174.
- Fitriani, A., dkk (2020). The Effects of Integrated Problem-Based Learning, Predict, Observe, Explain on Problem-Solving Skills and Self-Efficacy. *Eurasian Journal of Educational Research*, 20(85), 45-64. DOI: 10.14689/ejer.2020.85.3
- Ginting, A. S., Joebagio, H., & Si, C. D. (2020). A needs analysis of history learning model to improve constructive thinking ability through scientific approach. *International Journal of Education and Social Science Research*, 3 (1), 13-18.
- Griffin, P., McGaw, B., Care, E. (Penyunting). *Assesment and Teaching og 21st Century Skills*. Victoria: Springer.
- Gusau, N. M. B., & Mohamad, M. M. (2020). Problem Solving Skills based on IDEAL Model in Implementing Undergraduate Final Year Project. *Journal of Technology and Humanities*, 1(1), 26-33. DOI: 10.53797/jthkkss.v1i1.4.2020
- Hafif, B. (2021). Strategi mempertahankan Indonesia sebagai produsen utama pala dunia. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pertanian*,: 40 (1), 58-70.

- Hartono, F. P. (2025). Peningkatan Kesadaran Sejarah Melalui Webinar Sejarah Kekinian Melawan Kebosanan Akut Dan Kekunoan. *Sosion: Jurnal Pengabdian Multidisipliner*, 1(1).
- Hasan, S. H. (2019). Pendidikan Sejarah Untuk Kehidupan Abad ke-21. *Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 2(2), 61-72. DOI: 10.17509/historia.v2i2.16630
- Hardanti, P., Murtinugraha, R. E., & Arthur, R. (2024). Studi Literatur: Pemanfaatan Pendekatan TPACK (Technological, Pedagogical, And Content Knowledge) pada Pengembangan E-Modul Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan Vol*, 1(3), 1-11.
- Huijgen, T, dkk. (2019). Students' Historical Contextualization and The Cold War. *British Journal of Educational Studies*, 67(4), 439-468. DOI: 10.1080/00071005.2018.151851
- Hunter, J. (2015). *Technology Integration And Hing Possibility Classrooms Building from TPACK*. New York: Routledge.
- Johnson, E.B. (2008). *Contextual Teaching and Learning Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikan dan Bermakna*. Bandung: Mizan Learning Center.
- Kemdikbud Ristek Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan. (2022). *Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022*. Jakarta: Kemdikbud Ristek.
- Komalasari, K. (2010). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kosasih. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Bumi Aksara.
- López-García, A. (2023). Effectiveness of a Teaching Methodology Based on the Theory of Historical Thinking Through Active Methods and Digital Resources in Spanish Adolescents. In *Frontiers in Education* (Vol. 8, p. 1175123). DOI: 10.3389/educ.2023.1175123
- Marta, N. A., Abdurakhman, A., & Djunaidi, D. (2023). Preparing Graduates for the Workforce: The Development of Contextual-Based History

- Learning E-Modules in Vocational Schools. *Paramita: Historical Studies Journal*, 33(2).
- Mujyati, N., Sumiyatun, S. (2016). Kontruksi pembelajaran sejarah melalui problem based learning (pbl). *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 4(2), 81-90.
- Nahak, H. M. (2019). Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(1), 65-76.
- Ni'mah, N. K., Warsiman, W., & Hermiati, T. (2022). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Media Genially Dalam Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Malang. *Jurnal Metamorfosa*, 10(1), 1-10. DOI: 10.46244/metamorfosa.v10i1.1731
- Ng, W. (2012). *Can we teach digital natives digital literacy?*. *Computers & education*, 59(3), 1065-1078.
- Ofianto, dkk. (2022). The Development of Historical Thinking Assessment to Examine Students' Skills in Analyzing the Causality of Historical Events. *European Journal of Educational Research*, 11(2), 609-619. DOI: 10.12973/eu-jer.11.2.609
- Orozo, M. M. A., dan Hilliard, M. S. [Editor]. (2004). *Globalization Culture and Education in The New Millenium*. California: University of California.
- Pahlevi, F. S. (2022). Strategi Ideal Pemberantasan Korupsi di Indonesia. *Al-Syakhsyiah: Journal of Law & Family Studies*, 4(1), 44-44.
- Prajapati, R., Sharma, B., & Sharma, D. (2017). Significance of life skills education. *Contemporary Issues in Education Research (CIER)*, 10(1), 1-6.
- Permana, I., Zulhijatiningsih, Z., dan Kurniasih, S. (2021). Efektivitas E-modul Sistem Pencernaan Berbasis Problem Solving Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah. *JUPI (Jurnal IPA & Pembelajaran IPA)*, 5(1), 36-47. DOI: 10.24815/jipi.v5i1.18372
- Prensky, M. (2012). *From Digital Natives to Digital Wisdom: Hopeful Essays for 21st Century Learning*. Thousand Oaks, CA: Corwin Press
- Pritchard, A. dan Woollard, J. (2010). *Psychology for the Classroom: Constructivism and Social Learning*. USA dan Canada: Routledge.

- Rahman, M. M. (2019). 21st Century Skill 'problem solving': Defining The Concept. Rahman, MM (2019). 21st Century Skill "Problem Solving": Defining the Concept. *Asian Journal of Interdisciplinary Research*, 2(1), 64-74. DOI: 10.34256/ajir1917
- Rodgers, C. (2002). Defining reflection: Another look at John Dewey and reflective thinking. *Teachers college record*, 104(4), 842-866.
- Romualdi, K. B., Sudrajat, A., & Aman, A. (2023). Development of genially interactive multimedia on materials for the national movement organization for middle school students. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 1166-1180.
- Rosenberg, J. M., dan Koehler, M. J. (2015). Context and technological pedagogical content knowledge (TPACK): A systematic review. *Journal of Research on Technology in Education*, 47(3), 186-210.
- Rusydiyah, E. F. (2019). *Teknologi Pembelajaran: Implementasi Pembelajaran Era 4.0*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Sanjaya, P. A. (2021). Konstruksi Pembelajaran Sejarah Kontekstual Melalui Pendekatan Regresif Model Problem Based Learning. *Candra Sangkala*, 3(1), 1-10. DOI: 10.23887/jcs.v3i1.33918
- Schunk, D.H. (2012). *Teori-Teori Pembelajaran Perspektif Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Seixas, P., dan Morton, T. (2012). *The Big Six Historical Thinking Concepts*. - : Nelson Education.
- Sepriady, J. (2016). Contextual Teaching and Learning Dalam Pembelajaran Sejarah. *KALPATARU: Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*, 2(2), 100-110. DOI: 10.31851/kalpataru.v2i2.1603
- Sholehah, H., dkk. (2023). E-modul Berbasis Process Oriented Guided Inquiry Learning Untuk Peningkatan Critical Thinking. *Agastya: Jurnal Sejarah dan Pembelajarannya*. Vol 13(2), hlm 115-131. DOI: 10.25273/ajsp.v13i2.14404
- Sidiq, R., dkk. (2022). Development of Interactive E-Module Based on Infographic Multimedia in Islamic History of Indonesian Courses as an Innovative Learning Source. *International Journal of Educational Research and*



- Social Sciences (IJERSC), 3(1), 135-139. DOI: 10.51601/ijersc.v3i1.261
- Singh, A. P., dan Dangmei, J. (2016). Understanding The generation Z: The Future Workforce. *South-Asian Journal of Multidisciplinary Studies*, 3(3), 1-5.
- Supriatna, N. dan Maulidah, N. (2020). *Pedagogi Kreatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suriansyah, A, dkk. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Susilo, A., dan Sarkowi, S. (2018). Peran guru sejarah abad 21 dalam menghadapi tantangan arus globalisasi. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 2(1), 43-50.
- Susilo, A. A., dan Sofiarini, A. (2020). Peran Guru Sejarah dalam Pemanfaatan Inovasi Media Pembelajaran. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4 (2), 79-93.
- Snyder, L. G., dan Snyder, M. J. (2008). Teaching critical thinking and problem solving skills. *The Journal of Research in Business Education*, 50(2), 90.
- Syakra, I., Sarkadi, S., dan Ibrahim, N. (2020). The effect of CTL learning model and learning style on the historical learning outcomes. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 7(1), 34-44. DOI: 10.21831/hsjpi.v7i1.29734
- Syaputra, E., dan Sariyatun, S. (2019). Pembelajaran Sejarah di Abad 21 (Telaah Teoritis terhadap Model dan Materi). *Yupa: Historical Studies Journal*, 3(1), 18-27.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung.
- Tanama, J., Degeng, I. N. S., dan Sitompul, N. C. (2023). Pengembangan E-Modul Sejarah Indonesia dengan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Kelas XI SMA. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(1), 71-83. DOI: 10.33394/jtp.v8i1.5648

- Van Vaerennewyck, L. M., Shinas, V. H., & Steckel, B. (2017). Sarah's story: One teacher's enactment of TPACK+ in a history classroom. *Literacy research and instruction*, 56(2), 158-175.
- Warsita, B. (2017). Peran dan tantangan profesi pengembang teknologi pembelajaran pada pembelajaran abad 21. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(2), 77-90.
- Widiadi, A. N., Saputra, M. R. A., & Handoyo, I. C. (2022). Merdeka Berpikir Sejarah: Alternatif Strategi Implementasi Keterampilan Berpikir Sejarah Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka. *Sejarah Dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya*, 16 (1), 235.
- Wilke, M., Depaepe, F., dan Van Nieuwenhuysse, K. (2023). Fostering Secondary Students' Historical Thinking: A Design Study in Flemish History Education. *Journal of Formative Design in Learning*, 1-21. DOI: 10.1007/s41686-023-00074-8
- Winatha, K. R., dan Abubakar, M. M. (2018). The Usage Effectivity of Project-Based Interactive E-module in Improving Students' Achievement. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 24(2), 198-202. DOI: 10.21831/jptk.v24i2.20001
- Wineburg, S. (2001). *Historical Thinking and Other Unnatural Acts : Charting The Future of Teaching The Past*. Philadelphia: Temple Univerity Press.
- Yudhawati, R dan Haryanto, D. (2011). *Teori-Teori Dasar Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Prestasi Pustakakarya.
- Zhang, L., Yu, S., Li, B., & Wang, J. Can Students Identify the Relevant Information to Solve a Problem?. *Educational Technology & Society*, 20(4), 288-299.